1 - My Bae

Pagi-pagi sekali Viona, atau yang sering dipanggil Vio, sudah berkutat di dapur. Keahlian memasak yang dimiliki Adjie tampaknya menurun kepada Vio. Gadis yang baru menginjak usia 20 tahun satu bulan yang lalu itu ingin memasakkan sesuatu untuk kekasihnya, Arga, namanya. Seniornya yang seharusnya sudah bisa bekerja di perusahaan keluarganya, tapi sekarang masih saja menyandang gelar mahasiswa tingkat akhir. Ya, karena hobi naik gunungnya itulah yang membuat Arga masih belum lulus kuliah. Arga sering cuti kuliah, kadang malah bolos karena sudah terlalu sering meminta cuti, jadi tidak diperbolehkan cuti lagi.

Vio dan Arga memulai hubungan mereka baru beberapa bulan yang lalu, sekitar enam bulan yang lalu, tapi mereka sudah kenal sejak lama sekali. Saat itu Arga mengikuti suatu seminar untuk mendapatkan sertifikat sebagai salah satu syarat wisuda dan kebetulan saat itu Vio juga diajak temannya mengikuti seminar tersebut, itulah kali pertama mereka saling bertatap muka secara langsung.

Vio dengan muka masam pasrah saja saat Laisa menarik lengannya dengan semangat.

"Vio, gece ih! Ntar nggak kebagian tempat duduk di deket para senior."
Vio cemberut, tapi tak berusaha mengelak. Lagi pula percuma saja baginya mengelak, karena Laisa itu orangnya keras kepala, bisa-bisa mereka akan berakhir dengan beradu mulut sambil main tarik-menarik lengannya.

"Mau deket kayak gimana sih, La? Orang duduknya juga pasti dipisah sesuai fakultas dan tingkatannya kayak

seminar yang kemarin tuh."

"Aish, pokoknya gue mau deket sama para senior, Viii "

'Ngeyel!' Vio mendengus dalam hati.

"Lagian gue nyesel ikut seminar itu, nggak ada sertifikatnya. Gue kira murni diadain sama kampus, tapi ternyata yang ngadain perusahaannya bokapnya Gina, pantesan aja si Gina begitu! Dasar nenek lampir! Cewek lampu merah!"

Vio memutar bola matanya jengah. Masih saja mengoceh sahabatnya satu ini, berbeda dengan dirinya yang lebih pendiam, tapi cukup untuk meredam emosi Laisa yang terkadang meledak-ledak.

Akhirnya setelah dicengkram hingga meninggalkan bekas kemerahan di pergelangan tangannya, Laisa melepaskan cengkramannya karena mereka berdua sudah sampai di salah satu hotel ternama di Jakarta, hotel yang memang menyediakan tempat untuk acara seminar atau semacamnya. Setelah melewati pintu ganda yang sudah ditutup satu Laisa dengan sigap mengedarkan pandangannya untuk mencari teman-temannya yang juga mengikuti seminar tersebut.

Setelah menemukan teman mereka, Laisa kembali menarik tangan Vio dan mengambil duduk di kursi ketiga dari belakang. Mereka agak telat memang, jadi hanya bisa bersyukur masih dapat kursi, meski di belakang dan jauh dari para seniornya.

Laisa mendesah lesu. "Yaaah dapet di belakang." gumamnya, sementara Vio hanya diam dan mengatur napasnya yang masih sedikit terengah.

"Belum mulai kan ya?"
Vio menoleh ke samping kiri, kepada seseorang yang baru saja duduk di sebelahnya. Seorang pria dengan almamater yang disampirkan di bahu kirinya.

Sejenak Vio merasa terpesona saat tiba-tiba pria itu menoleh kepadanya dan menampilkan seulas senyum yang harus Vio akui senyumnya sungguh manis, meski tatapannya tampak tajam, terlebih alisnya yang sedikit tebal, mengingatkan Vio pada papanya. Bedanya, iris mata papanya berwarna hitam legam, sedangkan pria di sampingnya ini berwarna keabu-abuan.

"Beautiful eyes." Tanpa sadar Vio berbisik kagum. Pria ini adalah pria pertama yang ditemuinya memiliki iris mata agak keabu-abuan. Tentu sangat jarang iris tersebut, Vio biasanya bertemu dengan orang yang beriris coklat terang atau biru saja di kampusnya yang memang banyak anak blasterannya.

"Beautiful lips." bisik Arga membalas bisikan Vio.

Kedekatan wajah mereka yang baru saja Vio sadari reflek membuatnya mendorong Arga. Untung saja Arga hanya sedikit mundur tanpa terjungkal. Bayangkan saja kalau dia sampai jatuh dari kursinya dan dilihat ratusan orang di sana, pasti malu sekali.

"Kenapa lo?" tanya Laisa, bingung saat mendapati Vio menggeser duduknya sampai menempel pada tubuh Laisa.

Dan dari sanalah semuanya bermula. Arga langsung melakukan genjatan senjata secara terang-terangan untuk memerangi hati Vio yang sulit ditaklukan itu. Walaupun sebenarnya, sudah dari lama Arga selalu memerhatikan Vio. Tidak tahu saja Vio kalau Arga adalah salah satu secret admirernya, yang selalu memberinya cokelat atau

milkshake cokelat, tentunya secara diam-diam. Terhitung sejak awal masuknya Vio sebagai mahasiswa baru, Arga sudah tertarik pada gadis bertubuh mungil dengan rambut panjang sebahu itu.

"Lho, Kak? Tumben udah di dapur jam segini? Lagi bikin apa?" Kiiara yang baru saja bangun mengernyit melihat putrinya yang sudah sibuk di dapur saat jam baru menunjukan pukul 5 pagi.

"Lagi nanak nasi, Bun. Kakak mau bikin onigiri sama omelette." jawab Vio sambil sesekali mengaduk nasi khas Jepang yang sedang dimasaknya itu.

"Kamu mau bawa bekal, Sayang?" Kiiara kembali bertanya.

Vio menggeleng. "Ini buat Arga." jawabnya.

"Bun, itu apa?" Sebuah suara menginterupsi. Kedua perempuan beda generasi itu pun menoleh dan mendapati satu sosok perempuan yang lebih muda dari mereka sedang berdiri mengamati meja pantri yang tampak sedikit berantakan.

"Yang mana? Yang itu namanya talenan." kata Vio cuek.

Gadis muda di belakangnya berdecak kesal. "Aku juga tau kalo itu talenan, nah kalo yang ini pisau! Maksud aku tuh yang ini " balasnya menunjuk satu bungkus nori. Kiiara tertawa pelan melihat interaksi kedua putrinya itu. Tak ingin menyela, dia memilih untuk memasak air.

Vio terkekeh mendengar decakan sang adik yang beda empat tahun dengannya. "Emang kamu belum pernah makan nori, Dek?"

"Belum. Rasanya kayak apa sih, Kak?"

"Cobain aja," Vio berujar sambil sibuk membuat onigiri.

Vini menurut, dia mengambil satu slice nori kemudian menggigitnya sedikit. Sekali gigitan dahinya mengernyit, dua kali gigitan matanya terbelalak, tiga kali, empat kali bahkan sampai dia menambah beberapa slice lagi, wajahnya tampak berbinar. Saat Vio membalikan tubuhnya untuk membungkus sebagian nasi yang sudah dikepalkannya membentuk bentuk segitiga, pekikan kencang kontan keluar dari bibir Vio.

"Adek! Kenapa dihabisin norinya! Ish, itu kan mau Kakak buat onigiriii "
Vini yang terkejut dengan pekikan Vio hanya meringis meminta maaf. "Hee maaf, Kak. Aku khilaf."

Vio berdecak lalu membuka kulkas dan mengambil dua bungkus nori lagi. "Nih sana ke kamar, mandi, siap-siap sekolah." katanya seraya memberikan satu bungkus nori kepada Vini. Vini menerimanya dengan senang hati, sebelum kembali ke kamarnya untuk bersiap-siap ke sekolah, dia mencium sekilas pipi Vio lalu berlari kecil meninggalkan dapur.

"Dasar," kata Vio pelan dengan senyuman tipis. Kiiara yang hanya melihat dari tadi ikut tersenyum. Kedua anaknya meski sering bertengkar tentang masalah sepele sekalipun tetap saling menyayangi.

"Bundaaa Adek laper ."
Ah satu lagi anaknya sudah bangun. Anak lelakinya yang berumur enam tahun, pangeran kecilnya yang sangat mirip dengan Adjie. Bukan hanya wajahnya saja yang mirip, tapi sifat dan segala macamnya sangat Adjie sekali.

###

Hai haaaii... gimana hari seninnya? Semoga gak menyebalkan ya

Aku kembali bersama My Bae 2.. tapi kali ini maincast nya anaknya Adjie sama Kiiara yaa. Aku buntu kalo maincast nya Adjie-Kiiara lagi :'v jadi sequelnya aku bikin buat anak mereka ajah

Jangan lupa follow authornya ya. Sekalian sama IG nya juga nih [at] greeenteachocostories

2 - Ketika Arga Tracking

Infooo,

Up = Next, dan Next artinya Lanjut.

Aku nggak terima Komentar atas tiga kata itu :'v

Jadi Komennya yg lain aja yaa. Jangan bandel. Cukup Adjie aja yg nackal karna udah bikin si dedek Vahran. Wkwk

###

ARGA :
- Yang, aku mau *tracking*

VIO :
- Kemana?

ARGA :
- Gunung ciremai

VIO :
- Bukannya gunung ciremai udah ada jalurnya ya?

ARGA :
- Jalur yang biasa dilewatin kemaren kena longsor. Ini aku diajakin *tracking* sama yang lain

VIO :
- Oh. Berangkatnya kapan?

ARGA :
- Ntar malem jam tujuh-an

VIO :
- Ntar malem banget, yang?

ARGA :
- Iya. Soalnya kejar waktu juga

VIO :
- Kalo *tracking* berarti lama dong?

ARGA :
- Nggak tahu juga sih. Tergantung sikon. Kalo cuaca mendukung ya nggak nyampe berminggu-minggu juga
- Kenapa?
- Jangan khawatir. Aku bisa jaga diri kok

VIO :
- Aku tahu kamu bisa jaga diri
- Orang hampir tiap hari kamu naik gunung
- Masalahnya kemarin aku udah bilang sama Bunda, kalo aku dateng ke acara tunangannya sepupu aku tuh sama kamu.
- Sebenernya tadi aku mau bilang ke kamu. Tapi udah keduluan kamu.

ARGA :
- Acara apa?

VIO :
- Tunangan
- Baca yang bener dong

ARGA :
- Wkwkwkw. Maap, yang. Aku bacanya sambil mikirin kamu, jadi nggak fokus
- Kapan acaranya?

VIO :
-
- Sebenernya acaranya sih besok
- Aku kira besok kamu *free.*

Arga tidak lagi membalas pesannya. Hanya dibaca oleh Arga, tapi pria itu masih *online.*

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

3 - Manuver Panji

PANJI :
- Vio

VIO :
- Ya?

PANJI :
- Siang ini ada acara?

VIO :
- Nggak juga sih. Aku baru selesai kuliah,
- Ini mau pulang
- Ada apa, Kak?

PANJI :
- Saya mau ajak kamu makan siang.
- Mau?

Vio terdiam membaca pesan dari Panji barusan.

Memang semenjak hari pertunangan Gandhi kemarin, Panji kembali mendekati Vio. Pria itu sungguh pintar memanfaatkan kesempatan yang ada. Tahu saja dia kalau Vio sedang ditinggal pergi Arga.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Kalian team mana?

#teamVioArga

Atau

#teamVioPanji

4 - Arga

Sudah lebih dari satu minggu sejak Arga *tracking.* Dan hari ini -setelah sepuluh hari *tracking*- Arga sudah sampai di Jakarta lagi. Ternyata tak seperti yang Arga dan teman-temannya kira. Situasi, kondisi, dan cuacanya sangat mendukung dan memudahkan mereka untuk *tracking.*

Arga sampai dirumahnya saat siang hari. Dia langsung bersih-bersih diri dengan cepat dan melesat keatas ranjangnya. Dia butuh tidur. Namun sebelum menutup matanya, Arga meraih ponselnya yang ia tinggal dirumah.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Makanya bang, jangan naik gunung mulu. Jadi nggak tahu kan kalo Vio sakit.

Nah, part ini termasuk yang panjaaaang banget. Hampir 3k words loh

Eh btw kalian ada yang suka baca FF nggak? FF KPOP?

5 - Memiliki Hatinya

Keesokan harinya, Vio bangun dengan tubuh yang tak selemas kemarin. Pagi tadi sebelum Arga bangun, Vio sudah lebih dulu bangun. Dia sengaja tidak membangunkan Arga karna tahu kalau Arga pasti lelah setelah *tracking* kemarin. Dan sudah pasti Arga butuh istirahat.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Ciyeee nungguin... nih panjang. Nanti aku update nya bulan depan lagi ya? Kan ini udah panjang, wkwkq

6 - Argas Favorite Skinship Kiss

Selama beberapa menit Vio masih saja terisak pelan dipelukan Arga. Dalam hening, Arga dan Vio menikmati pelukan mereka. Berpelukan mesra, saling melepas rindu.

Vio bergerak pelan memiringkan kepalanya, menyamankan rebahannya didada Arga. "Jangan diulangi." Katanya dengan suara serak.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Yuuhuuuu... dari part kemarin panjang panjang terus ya?

Yang ini juga mayan panjang kok, haha

Siapa yang kangen aku?

Nggak ada?

Ish kalian jahhad

Yodah yodah..

Siapa yang kangen Arga?

Siapa yang kangen Vio?

Siapa yang kangen dedek Vahran?

7 - Argas Favorite Skinship Kiss 2

KOMEN WEH KOMEN. DIEM-DIEM BAE

Jadi Silent Readers jangan gitu-gitu amat lah ders :'v

Gini-gini biar kata aku bukan author femeus tapi aku juga mau karya aku dihargai

Sesekali Vote kek. Komen kek.
Kalo respon kalian bagus kan aku juga jadi semangat nulisnya

Yaudah atulah, Happy reading...

###

Siang itu, Vio dan Arga sedang bersantai diruang tamu apartemen Arga. Selepas dari mall menemani Arga membeli sepatu, Vio dan Arga memutuskan untuk menghabiskan waktu mereka berdua di apartemen saja. Sangat Adjie dan Kiiara sekali. Mereka juga membiarkan Abas dan Laisa berdua entah kemana atau hendak melakukan apa.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

8 - Dibuang Sayang

ARGA:
- Qyu Qyuu
- Cantik, lagi apa?

ARGA *send a pic*

ARGA:

- Aku seksi ya?

Vio mengambil ponselnya yang terus saja bergetar. Dia baru sempat memegang ponsel. Tadi dia sedang mengantar Vini ke sekolah, katanya hari ini akan *studytour* ke Istana Bogor.

Vio membuka pesan dari Arga, dan reflek mengernyit geli. Arga tidak berubah, masih konyol seperti saat awal-awal mereka kenal.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Sejauh ini. Part inilah yang paling panjang.

3k lebih geeengs! Lebihnya banyak lohh

Jangan lupa komennya ya. Aku maksa lho ini! **melotot**

9 - Sweet Couple

Sabtu dan minggu adalah hari dimana Arga dan Vio menghabiskan waktu berdua saja di apartemen Arga. Biasanya sih seperti itu, atau minimal mereka akan pergi kesuatu tempat, kemana saja yang penting intinya berdua. Dan hari ini hari minggu, itu berarti Vio akan berada didekapan Arga sampai pria itu bosan dan akhirnya mengajak Vio pergi keluar.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Part ini yang manis-manis dulu. Pahitnya nanti. Aku nggak tega sebenernya kalo mau bikin hubungan mereka yang indah ini jadi sedikit goyah, wkwk.

Btw, ini nggak terlalu panjang sih. Tapi kan banyak manis-manisnya gitu. Dan ini aku kerjain selama lebih kurang 3 jam!

Sampe leher aku kram dan nahan mules nih bikinnya :v jadi VOMMENTnya harus banyak ya!

10 - Arga vs Adjie

ARGA :
- Yang,

VIO :
- Hm?

ARGA :
- Aku stres.

VIO :
- Emang.

ARGA :
- Aku sayang kamu.

VIO :
- Aku tahu.

ARGA :
- Ke apartemen, yang. Aku butuh kamu.

VIO :
- Nanti ya? Aku masih ada satu kelas lagi.

ARGA :
- Tapi nanti langsung kesini ya? Sekalian beliin aku makan siang.

VIO :
- Baiklah, Paduka.
- Semangat ngerjain skripsinya ya, cintaa

Arga tersenyum membaca pesan terakhir Vio. Dia memang membutuhkan Vio. Mengerjakan skripsi ternyata lebih

mengerikan dari sekedar naik kora-kora. Tapi Arga tetap tidak akan mau jika disuruh naik kora-kora lagi. Cukup sekali dia mempermalukan dirinya didepan umum.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Alooo.. aku kembali gengs. Ada AdjieKiiara juga tuh

Btw, kemarin tanggal 2 aku ulang tahun loh, kalian nggak mau ngucapin gitu?

Nah jangan lupa vomentnya ya gengs.. aku sayang kalian

11 - Red Day

ARGA:
- Sayang, aku tunggu dikantin ya?
- Luv you
- Sayang? R U okay? Kenapa nggak bales?

VIO :
- Jemput aku dikelas
- Sekarang

Arga bergegas menuju kelas Vio. Melihat balasan dari Vio, Arga jadi menerka-nerka apa yang terjadi pada gadisnya itu?

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

12 - Sudah Seperti Pengantin Baru

Suara kecupan tak henti-hentinya terdengar dari dalam kamar Vio. Arga, dia-lah yang menjadi si pelaku yang tiada hentinya mengecupi wajah Vio. Sedangkan Vio sendiri tak begitu menanggapi keisengan Arga itu. Dia lebih memilih terus memejamkan matanya, karna dia tahu sekarang bahkan matahari pun belum bangun dan melakukan tugasnya menyinari bumi.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

13 - Mantap Menikah

Maaf ya baru Up. Sibuk nyari nafkah.

Dan aku saranin kalian baca part sebelumnya dan info yg paling terakhir itu. Biar kalian gak bingung.

Oke. Happy reading..

###

Sesampainya mereka dirumah Vio, mereka berdua langsung menuju dapur dan mulai membereskan belanjaan mereka. Arga bertugas membuka plastik-plastik berisi belanjaan, sedangkan Vio bertugas menatanya didalam kulkas.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Pemanasan, karna udah lama gak Up.

Segini dulu ya? Aku gatau nih part ini ada feelnya dan segreget biasanya atau nggak

Adegan romantis yg ala ala nya nanti lagi, tunggin di part selanjutnya

Dan semoga kalian belum lupa dan masih suka sama pasangan ini

14 - Viona

Vio dan Arga sedang asyik bercengkrama di ruang tv. Saling menggelitiki pinggang dan tertawa geli ketika disaat yang bersamaan terdengar suara deru mobil didepan rumah Vio yang dibarengi dengan suara klakson yang cukup kencang.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Akhirnya bisa juga lanjut nulis. Setelah beberapa waktu lalu rasanya gak mood banget mau nulis.

Btw, maaf ya baru up lagi.

Silahkan protes dan omelin aku yg selalu gak profesional ini :'v

Typo is my style, wkwk. Well, sorry about that. Ini ide tetiba dateng, langsung aku tulis, edit bentaran, dan aku publish.

15 - Pertunangan

Nih aku kasih vitamin niih.. aku baik kaaann

Aku yg ulang tahun tapi aku yg kasih hadiah buat kalian, wkwkw

###

Setelah kemarin Vio berkunjung ke rumah Arga dan bercakap-cakap bersama Rianti tentang banyak hal, termasuk tentang pertunangan Vio dan Arga, keesokan harinya Vio pun membahas hal tersebut bersama kedua orangtuanya.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Tadinya mau dipublish tanggal 2 Agustus, bertepatan dengan hari ulang tahun aku. Tapi gajadi karna waktunya mepet banget.

16 - Tak Terduga

Miss me already?

Iya iya, aku tau. Kalian cuma rindu sama ViGa

###

Dua minggu sudah berlalu pasca pesta pertunangan Arga dan Vio. Hari ini hari minggu, dan itu berarti saatnya *quality time* bagi Arga dan Vio. Hari sabtu kemarin mereka tidak sempat *quality time*, karna Arga sibuk menyelesaikan pasca skripsinya. Yang Vio tahu, pertengahan bulan depan Arga sudah akan wisuda.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Nah, dari sinilah masalah muncul. Nggak ribet dan lama kok nyelesainnya

Biar greget aja gitu ada konfliknya dikit2

17 - Masa Lalu itu Kerikil Kecil di dalam Masa Depan

Kalian khawatir banget ya kalo Vio akan tersakiti

Tenang aja. Vio gak akan kenapa-napa. Ntar mereka paling cuma ribut-ribut dikit kok

###

Vio melihatnya. Arga, lelakinya itu tergugu disamping motornya. Tak jauh dari Arga, berdiri seorang gadis yang tak dikenalnya. Tubuhnya kurus, rambutnya panjang, wajahnya nampak tak sehat -menurut Vio- karna agak pucat.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Follow doong, ges.. Kadang disana aku suka iseng ngasih Spoiler loh, wkwk

Melipir kesini ya, IG @greenteachocostories

Thankseu

Btw, ini spesial Arga-Abas ya. Aku lagi gemes pengen bikin scenenya mereka berdua

18 - Masa Lalu Vs Masa Depan

Hola gengs.. Maaf ya baru Up. Sejak awal bulan lalu aku sibuk di lapak sebelah, dan kena WB juga, jadi ViGa dan QyuRaz gak kepegang.

Ohya mau ngasih tau, barangkali ada pembaca baru yg baru mau mulai baca cerita2ku, atau pembaca lama yg mau baca ulang cerita2ku, kalian bisa baca semua cerita2ku yg udah Tamat di DREAME. Gratis.

Cari pake keywords 'GREENTEACHOCO', nanti pasti muncul akun aku dan kalian bisa baca cerita2ku yg udah Tamat disana. Karna yg disini aku sisain dikit dan gak akan aku repost disini lagi.

Abi & Disa juga Adjie & Kiiara menunggu kalian di Dreame gengs. Dan jangan lupa klik 'LOVE'-nya ya sebagai apresiasi kalian atas karya aku.

Salam sayang dari aku

###

Malam semakin larut, ketika dua gadis muda itu baru saja keluar dari area bioskop. Keduanya tampak menikmati waktu *girls time* mereka, hingga mereka lupa waktu dan membuat pasangan dari salah satu gadis itu khawatir. Ya, Arga, dia khawatir karna sampai sekarang Vio belum menghubunginya dan minta untuk dijemput. Padahal waktu sudah menunjukan pukul 20.10 wib. Membuat Arga berdecak. Seharusnya tadi dia mengikuti Vio. Dia khawatir terjadi sesuatu pada kekasihnya itu.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Makin gak jelas ya? :'v

Btw udah diedit, tapi kalo masih ada yg typo ya maap dah yak

19 - Rumit

Tolong tunggu ya. Satu per satu. Aku ini mau bikin sebab-akibatnya. Ini awal konflik dan nanti akan ada flashback sebabnya kenapa dan seterusnya dan blablabla. Jadi, Mohon bersabar.

###

Arga mengendarai motornya dengan kecepatan tinggi. Dia butuh menjernihkan otaknya. Tidak di apartemennya, karna disana ada banyak kenangannya bersama Vio. Yang ada nanti dia jadi semakin merasa bersalah.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Flashback aku ambil secara garis besarnya aja.

Masih masuk gak sih ini jadinya?
Aku udah coba sebisaku bikin alur senyambung mungkin biar gak aneh

Tapi kalo ini jadi makin aneh, aku gak tau lagi harus gimana. Mungkin bakal aku hiatuskan cerita ini

20 - Ujian Pra-nikah

Siang harinya pasca dia pulang dari rumah Arga dengan membawa kepingan hatinya yang hancur terluka atas perkataan Arga saat di rumah pria itu tadi, Vio hanya bisa berdiam diri di kamarnya, memikirkan perkataan Arga.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Nyambung gaksi ini?

Btw, Maaf untuk Typo.

21 - Ujian Pra-nikah 2

Maaf yak baru Up lagi.

###

Seharusnya, hari ini adalah salah satu hari bersejarah bagi Arga. Dia akhirnya mendapat gelar sarjananya. Dan sebenarnya, di hari wisudanya tersebut Arga ingin menunjukan pada Vio, bahwa dia berhasil, dia bisa bertanggung jawab pada pendidikannya. Arga juga ingin mengatakan pada Vio, kalau Vio juga menjadi salah satu orang yang membuat Arga bisa berada disana, lulus kuliah, meski agak telat.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Kalem. Ini belom selesai.

Sengaja aku bikinnya muter2 gak jelas. Biar kayak sinetron aja, kan seru tuh bikin gregetan, wkwk

Eh ini 3000 lebih tau wordsnya. VOTE & KOMENNYA HARUS BANYAK YAK. Kalo gak, cium nih ya sama aku :v

22 - Klimaks

Arga tidak tahu kenapa dia setuju berada disini, di depan kamar rawat Bella. Mungkin kalau bukan Vio yang memintanya, dia tentu tidak akan mengindahkan permintaan maminya Bella. Oh, demi Tuhan, maminya Bella tadi berlutut di depannya, memohon agar dia mau menjenguk Bella, meski hanya sebentar.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

23 - Klimaks 2

Vio duduk di samping Arga lalu menyodorkan sebotol air mineral yang sudah dia buka tutupnya. Sedikit merubah posisi duduknya menjadi miring menghadap Arga, tangan Vio lantas menyangga kepalanya sementara yang satunya ia gunakan untuk menyeka air yang lolos melewati dagu serta leher sang kekasih.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Masih ada yg kurang gaksi?

Takutnya ada yg aku lewatin.

Eh gimana nih? Tamatin disini aja apa gimana?

Btw kalian dah follow akun @greenteachocostories belum?

Sekarang informasi tentang projek aku, aku bagikan disana, kadang juga aku suka kasih spoiler loh

Jangan lupa follow ya biar gak ketinggalan update terbaru alias informasi dari aku.. Thankseu yg mau follow

24 - Memulai Kembali Menuju Bahagia Bersama

Dua sejoli yang kembali mesra setelah beberapa waktu lalu hubungan mereka sempat merenggang itu berhenti di dekat motor Arga berada, masih sambil bercanda, mereka mengenakan helm dan bersiap pergi untuk sarapan di luar rumah sakit. Namun saat Vio hendak menaiki motor Arga, suara seseorang menghentikan gerakan keduanya, Vio langsung menoleh karena namanyalah yang tadi diserukan.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Yo! Gengs! Satu bab lagi tamat yak.

Enggak Arga, enggak Vio, sama2 jago bikin pasangannya diabetes
Manis banget kan mereka tu

25 - Percakapan Sore Itu

Sebenernya sebelum spoiler di bab 25 itu, aku udah pernah spoiler di IG [at] Greenteachocostories
Soal projek My Bae 3 yg main castnya itu si Panji sama Vini.

Coba nanti dicek lagi aja IG-ku, sekalian di follow kalo berkenan, kadang aku juga iseng posting spoiler disana, wkwk.

###

Akhir bulan seperti sekarang ini biasanya Arga akan mengajak Vio makan di luar, yah, semacam kencan, meski sebenarnya sudah begitu banyak waktu yang mereka habiskan berdua di apartemennya tapi bagi Arga agenda kencan yang seperti itu perlu dilakukan. Setidaknya supaya Vio merasakan seperti gadis diluar sana yang diajak kencan kekasihnya, entah di mall, atau, di tempat wisata. Sebenarnya Arga juga ingin sekali mengajak Vio pergi ke tempat wisata, dia belum pernah mengajak Vio jalan-jalan seperti itu, tapi sudah pasti mereka tidak boleh pergi ke luar kota, karena mereka sedang mempersiapkan pernikahan mereka. Ah, benar, jalan-jalan ke tempat wisata bisa dilakukan nanti saat mereka berdua sudah menikah, dan itu justru lebih menyenangkan, karena saat mereka berlibur ke tempat wisata di lain kota mereka tentunya akan sekamar. Arga, menyeringai senang memikirkan itu.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Tolong dibantu barangkali ada yg kurang atau aku melewatkan sesuatu.

26 - Percakapan Sore Itu 2

Saat Vio berumur beberapa bulan dan Arga berumur empat tahun.

Hari itu, di salah satu rumah sakit di Kota Jakarta, Adjie dan Kiiara sedang membawa Vio untuk melakukan imunisasi. Saat sedang menunggu giliran imunisasi, tak disangka, di sana mereka bertemu Aryo dan Rianti-kedua orang tua Arga-beserta Arga kecil yang juga sedang ada keperluan di rumah sakit tersebut.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Jangan lupa follow IG-ku [at] greenteachocostories untuk info seputar projek2ku.

Sankyu

27 - Everyday Is Saturday Night

Holaaaa, aku kembali. Padahal pas bab berapa ya waktu itu? Itu aku bilang satu bab lagi tamat, tapi sampe sekarang masih belum tamat juga

Nah bab ini lebih puanjaaaaaang dari bab2 sebelumnya. Jadi, vote dan komennya harus banyak ya.

###

Suara deru motor memenuhi halaman depan rumah Vio. Arga baru saja sampai saat waktu sudah hampir menunjukkan pukul tujuh malam, agak telat dari waktu perjanjian sebenarnya, sementara Vio yang mendengar suara motor yang begitu familiar di telinganya lantas bergegas menyambut Arga. Dia sudah rapi dengan kemeja kotak-kotak warna hitam dan merah, kemeja kesayangannya, meski ukurannya cukup besar untuk tubuh mungilnya, bahkan kancing kemejanya pun sering kali terlepas sendiri, tapi Vio tetap menyukai kemeja tersebut.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Mau kenal lebih deket sama aku? Bisa melipir ke IG [at] greenteachocostories

Kalo gada yg mau deket yodah, aku rapopo :')

28 - Quality Time

Satu bulan sebelum hari pernikahan

Karena situasi dan kondisinya sudah kembali aman terkendali Vahran sudah sembuh dan sudah pulang ke rumah pasca demam siang hari itu Kiiara menemani Vio untuk fitting baju.

Ia tersenyum lembut saat melihat Vio mengenakan gaun sederhana berwarna putih. Kalau seperti itu, Vio jadi terlihat seperti dirinya saat masih seusia anaknya itu. Kiiara menghampiri Vio yang sedang berdiri memandangi dirinya di depan cermin, ia kemudian ikut berdiri di samping sang anak dan menatapnya dengan mata berbinar.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Maaf ya baru up lagi. Ini bab yg bikin aku pusing sendiri, karena aslinya aku mau bikin bab ini jadi menyentuh gitu, tapi gatau ini feelnya bakalan sampe ke kalian atau nggak

PENGUMUMAN

Halo, geengs mau curhat dulu bentar.

Sebenernya bulan januari kemarin itu My Bae 2 udah Tamat, dan tadinya mau aku up awal bulan februari sekalian aku kasih pengumuman ke kalian kalo ViGa bakalan ada versi eBook-nya, makanya aku keep sampe bulan februari ini.

Tapiii, file My Bae 2 Error! Gak bisa dibuka pas aku coba copy file-nya sih emang bisa dicopy dan dibuka, tapi ternyata 4 Extra Part dan 7ribu lebih kata yang udah aku tulis minggu lalu itu hilang entah kemana. Asli aku kesel banget. Jadinya aku pundung(?) auto badmood, jadi aku harus ngerjain ulang Extra Part-nya astagaaa

Karena ceritanya aku kesel banget dan males mikir lagi untuk sementara waktu ini, jadi aku up 2 part terakhirnya sekarang aja. Extra Part-nya nyusul pankapan dah yak

Maaf banget ya. Semoga minggu depan mood aku udah bagus lagi dan bisa bikin extra part-nya, plus bisa bikin versi eBook-nya. Mohon tunggu kabar baiknya ya, bagi yg mau versi eBook-nya.
Aslinya aku juga pengen banget bikin yg versi cetak, tapi sangsi bakalan ada yg mau soalnya kan ini cerita lama, pasti udah pada bosen juga.

Yaudin, itu aja, curhatan aku. Selamat membaca dan siap2 berpisah sama Arga dan Vio.

Aku sayang kalian

Nah nanti kalo ada tambahan atau informasi baru, aku up lagi disini atau di instagram[@] **greenteachocostories**
(Aku tu gak mau akun ig itu dikira akun mati, ges kalo kalian

berkenan bisa ikut meramaikan akun ig tsb. Aku kadang masih share spoiler disana, mau sering berinteraksi sama kalian juga disana sambil adain tanya-jawab tapi ig-nya masih sepi banget, takutnya aku dicuekin ntar)

29 - Pernikahan

Gimana, gimana? Part yg sebelumnya udah cukup bikin baper belum? Aku berusaha keras menyampaikan maksud hatiku, itu bisa kalian ikutin kalo kalian mau nikah, sebelum nikah quality time sama temen2, terutama sama keluarga. Bukan sebagai perpisahan, cuma sekedar rasa syukur dan terima kasih aja gitu, lebih2 ke orang tua kita.

Sebenernya bab ini masih nyambung sama bab sebelumnya, tadinya emang mau kujadiin satu tapi kepanjangan, jadi ku pisah aja, dan keknya bab ini agak pendek nanti.

###

Pesta bujang Arga ...

Unit apartemen Arga tampak tenang, senyap. Disaat teman-temannya sudah berkelana di alam mimpi, Arga dan Abas masih terjaga, mereka berpindah ke balkon dengan sekaleng bir yang mengandung kadar alkohol rendah di tangan masing-masing. Sebagai anak muda yang terkadang masih ingin bersenang-senang, mereka tentu saja sudah pernah mencicipi minuman beralkohol, tapi mereka merasa minuman keras tidak terlalu cocok dengan mereka, jadi mereka memilih yang tidak mengandung banyak alkohol sebagai gantinya, itupun tidak sering karena mereka lebih menyukai kopi.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

###

Cian om Panji. Hatinya potek liat cewek incerannya dah nikah sama cowok lain.

Tenang Om, ada Vini yg menantimuuu~

Siapa disini penumpang kapal baru Panji-Vini?

30 - Mr. Mrs. Widjaja

Pagi pertama mereka sebagai pasangan suami-istri. Arga nyaris gila karena malam pertamanya tidak berjalan seperti bayangan nakalnya selama ini. Pasalnya, usai pesta semalam yang selesai tepat tengah malam, Vio langsung tertidur karena kelelahan terlalu lama berdiri dan menyambut para tamu undangan.

Maaf ya sebagian banyak cerita sudah dihapus, karena sudah tersedia versi eBook.

TAMAT

###

Terima kasih banyak atas waktu yg kalian luangkan, terima kasih juga masih setia meski aku sering ngilang dan gak update bahkan sampe berbulan2.

Ini projek terlama pengerjaannya, karena banyak kendalanya, salah satunya males sih wkwk, maaf yaaa.

Nah jadi kita pisah di sini ya. Kesan pesannya, geeengs. Kalo mau keluarin uneg2 alias protes ke aku juga boleh, wkwkwkw.

Oke, sampai jumpa di projek selanjutnyaaa. Aku sayang kalian

tes ombak

Geeengs, gimana nih? Masih ada yg pengen versi ebook-nya gak?

Aku pantau dari semenjak aku tamat-in projek ini keknya pengunjungnya makin sepi

Kalo gak rame ya aku gak jadi bikin ebook-nya dan extra part-nya juga satu aja. Tapi kalo masih ada yg pengen tau kisahnya ViGa ya aku bikin extra part-nya banyak, dari awal mereka ketemu sampe dah jadi suami-istri

Gimana, gimana? Komen yak. Aku tungguin sampe minggu depan, oke?

Selamat hari senin, semangat buat yg kerja/kuliah/sekolah dan berbahagialah yg cuma rebahan di rumah.
*kalo aku sih tim yg kedua, rebahan doang kerjaannya, wkwkw.

Extra Part - After Married

Maaf ya baru nongol, ada sedikit kendala di pengeditan dan proses terbit.
Btw, makasih ya buat kalian yg udah komen di "tes ombak" kemarin.

Nih, hadiah buat kalian , selamat menikmatiii~

Pagi kedua Arga dan Vio sebagai pasangan suami istri. Waktu masih menunjukkan pukul lima pagi, tapi Arga sudah bangun dengan wajah yang tampak berseri-seri, sebab semalam akhirnya dia bisa melakukan ritual malam pertama. Arga masih memasang senyum bahagianya sambil memandang Vio lekat-lekat, tiada hentinya dia mengagumi sang istri yang masih tidur nyenyak dipelukannya itu, sesekali dia belai wajah Vio dengan sentuhan ringan, kadang mengecupinya, dan itu berlangsung selama satu jam, sampai Vio menggeliatkan tubuhnya pun Arga masih setia memandangnya.

"Morning, Baby " Vio tersenyum membalas sapaan Arga.

Arga memeluk Vio lalu mendekatkan bibirnya ke telinga istrinya dan berbisik, "Makasih ya, semalam adalah malam terindah." Vio tentu langsung merona, dengan malu-malu dia mengangguk, membuat Arga jadi gemas sendiri.

"Mau mandi dulu atau makan dulu?" tanya Arga kemudian.

"Mandi."

"Mandi bareng?

"Nggak. Nanti ada hal lain yang kamu lakuin selain mandi."

"Ya emang itu kan tujuannya mandi bareng."

"Mesum!"

"Cuma sama kamu " Arga makin merapatkan tubuhnya kepada Vio, wajahnya menempel di sisi kanan wajah wanita itu. "Ya? Mandi bareng " bisiknya.

Vio diam sejenak seraya menarik selimut menutupi sebagian wajahnya lalu mengangguk pelan dengan malu-malu, sedangkan Arga langsung bersorak dalam hati, lelaki itu mengulum senyum kemudian beranjak dari tempat tidur dan menggendong Vio menuju kamar mandi.

***

Siang hari setelah *checkout* dari hotel, Arga dan Vio mampir ke salah satu pusat perbelanjaan di ibukota. Mereka akan belanja bulanan, karena selama persiapan pernikahan mereka minggu lalu, kulkas di apartemen Arga nyaris tidak ada isinya. Tetapi sebelum itu, mereka menuju toko parfum terlebih dahulu.

"Parfum kamu udah abis?" tanya Vio saat Arga mengajaknya ke toko parfum.

"Masih sih, tapi aku mau ganti, bosan sama aromanya."

"Hmm, padahal aku suka lho sama aromanya seksi," Vio berbisik di telinga Arga saat mengatakan 'seksi', membuat lelaki itu reflek menatapnya tak percaya.

"Viona *are you okay*?"

"*What*?"

"Kamu tiba-tiba bilang kayak gitu, bikin aku kaget."

"Emang aku bilang apa tadi?"

Arga mendekatkan wajahnya ke sisi wajah Vio kemudian berbisik, "Kamu suka parfumku karena aromanya seksi di badanku "

Vio pura-pura terkejut sambil menarik napas sedikit berlebihan. "Aku ngomong kayak gitu? wah kayaknya aku udah ketularan sifat mesum kamu deh, Yang." candanya yang dibalas tawa pelan oleh Arga.

"Sayang, abis ini kita makan dulu yuk? Belanjanya nanti aja terakhir."

"Boleh. Kamu mau makan apa?"

"Hmm menurut kamu pizza atau burger?"

"Burger."

"*Deal. Lets go* " Vio sangat semangat, membuat Arga tersenyum sambil menggeleng samar. Mereka pun menuju kasir sambil bergandengan tangan.

"Haaah, aku udah lama nggak makan *junk food* demi hari sakral kita kemarin lalu, biar baju adat dan resepsinya muat, aku diet dong selama kita persiapan pernikahan.Nggak *full* diet sih, cuma ngurangin makan *junk food* aja."

"Ngapain juga kamu diet kayak gitu, nyiksa diri sendiri aja."

"Lho, kan, biar aku kelihatan uwuw gitu, Yang, di hari pernikahan aku. Ah kamu mah nggak ngerti sih "

"Hm cewek dan *insecure*-nya." Arga mengangguk sekilas kepada petugas kasir setelah menyelesaikan transaksi pembayaran. Akhirnya dia tidak jadi ganti aroma parfum,

karena Vio tetap memilih aroma parfumnya yang lama, jadi Arga hanya bisa mengikuti keinginan Vio saja, daripada nanti Vio *ngambek* dan tidak mau dia peluk.

"Nah, abis ini udah ya nggak usah diet-diet lagi. Kamu cukup dengan pola hidup sehat, nggak usah maksa dan nyakitin diri sendiri buat diet, oke?"

"Iya, Sayaaang tapi ini kita tetap makan burger kan? Hari iniii aja, ya?"

"Iyaaa, kapan aja kamu boleh makan *junk food*, nah abis itu olahraga kecil, jadi tetap aman, kamu nggak perlu nahan diri dengan nggak makan ini atau itu."

Vio tersenyum manis seraya memeluk lengan Arga, mereka berjalan berdampingan menuju restoran cepat saji di lantai bawah. "Makasih, Hubby."

"Ho, panggilan baru?" tanya Arga, Vio mengulum senyum seraya mengangguk. "Gimana? Kamu suka? Pilih dipanggil 'sayang' atau 'hubby'?"

Arga melepaskan rangkulan tangan Vio di lengannya, kemudian beralih merangkul pundak Vio. "Aku lebih suka kalo kamu panggil aku *'Arga'* kayak semalem." bisiknya.

Vio reflek mendongak dan sedikit menjauhi Arga. "Mesum!" katanya dengan suara tertahan, takut di dengar orang yang berlalu lalang di dekat mereka.

Okee, kisah Arga dan Vio versi sampai disini yak.

Extra Part yg lainnya ada di versi eBook, biar nanti yg beli eBook gak merasa dirugikan, jadi, versi eBook lebih Ekslusif karena banyak extra partnyaaa.

eBook

Sudah mengudara di Google Play Book.

Ini sebenernya ada 7 bab tambahan, cuman yg satu gak ke ss aja, dan ini 10rb lebih kata, tapi ngerjainnya lama bener Meski lama banget kalo update, tapi aku pikirin bener2 biar tetap masuk ke alur dan plotnya, mau kasih yg terbaik buat teman2 pembaca, etapi kalo masih ada banyak kurangnya (banyak typo dan ada beberapa hal yg terlewat) mohon dimaafkan yak, mohon maklum karena aku juga masih belajar.

Nah, kisah ViGa udah selesai ya, gengs. Kalo berkenan bisa berbagi kesan dan pesannya setelah membaca cerita My Bae series 2 ini.

Kalo pesan dari aku, ambil hal positif yang aku tulis dan aku bagikan lewat cerita2 yang aku buat. Bisa kalian contoh cara para tokoh yang saling menghargai dan menghormati serta menjalani hubungan mereka, dan juga cara mereka menyikapi setiap masalah yang ada. Tapi jangan ditiru pas bagian mereka 'pacaran' ya, bagian 'nakal' itu hanyalah bumbu cerita.